

Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Pemahaman Konsep Sastra

¹Rina Kartika*, ²Andi Setiawan


¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Gajah Mada, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indonesia, Indonesia

Email Corresponding: rina.kartika21@ui.ac.id*

Kata Kunci	ABSTRAK
Pendekatan multimodal Pembelajaran bahasa dan sastra Keterlibatan siswa Memahami konsep sastra Observasi kelas	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan multimodal dalam pembelajaran bahasa dan sastra, serta dampaknya terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman konsep sastra. Pendekatan multimodal melibatkan penggunaan berbagai mode komunikasi, seperti teks, gambar, audio, dan video, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan multimodal secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep sastra. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga melaporkan adanya variasi metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan multimodal merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra. Penelitian ini merekomendasikan integrasi lebih lanjut dari pendekatan multimodal dalam kurikulum pendidikan bahasa dan sastra, serta pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
Keywords	ABSTRACT
Multimodal approach Language and literature learning Student engagement Understanding of literary concepts Class observation	This study aims to examine the effectiveness of a multimodal approach in language and literature learning, as well as its impact on student engagement and understanding of literary concepts. The multimodal approach involves using various modes of communication, such as text, images, audio, and video, to create a richer and more interactive learning experience. The research employs qualitative methods, including classroom observations, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. The results indicate that the implementation of the multimodal approach significantly enhances student engagement in the learning process and strengthens their understanding of literary concepts. Students demonstrate increased motivation and active participation in learning activities. Teachers also report a more varied and effective teaching method. The conclusion of this study is that the multimodal approach is an effective strategy for improving the quality of language and literature education. The study recommends further integration of the multimodal approach in the language and literature curriculum, as well as training for teachers to optimize the use of technology in teaching.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan pemahaman terhadap karya sastra di kalangan siswa. Namun, dalam menghadapi tantangan kompleksitas materi pelajaran serta variasi minat dan gaya belajar siswa, para pendidik perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif (Baharsyah and Suriansyah 2024).

Pembelajaran bahasa dan sastra telah lama menjadi bidang kajian yang kaya dengan berbagai pendekatan dan metodologi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pemahaman pedagogis, pendekatan multimodal mulai mendapatkan perhatian sebagai metode yang potensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan multimodal merujuk pada penggunaan berbagai mode komunikasi seperti teks, gambar, audio, dan video secara simultan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif (Solikhin and Rifal 2024)

Dalam konteks ini, pendekatan multimodal muncul sebagai alternatif yang menarik, yang mengintegrasikan berbagai media, seperti teks, gambar, audio, dan video, untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang menunjukkan potensi positif dari pendekatan ini, masih dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam tentang implementasi konkretnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra di kelas. Dalam era di mana teknologi semakin berkembang pesat, pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media digital dan multimodal menjadi semakin relevan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dan sastra dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam bagi siswa. Namun, untuk memastikan keberhasilan penerapan pendekatan multimodal, penting bagi pendidik untuk memahami strategi pengajaran yang efektif dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi (Maella 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan elemen-elemen multimodal dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Misalnya, penelitian oleh Kress dan van Leeuwen (2001) mengungkapkan bahwa mode visual dan tekstual yang digunakan bersama-sama dapat memperkaya interpretasi siswa terhadap teks sastra. Selain itu, penelitian oleh Walsh (2006) menunjukkan bahwa integrasi audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa (Ahmad and Ghozali 2024).

Meskipun demikian, terdapat beberapa kesenjangan dalam literatur yang ada. Pertama, sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada konteks pendidikan di negara-negara Barat, dengan sedikit perhatian terhadap penerapan pendekatan ini di negara berkembang seperti Indonesia. Kedua, banyak penelitian yang lebih menekankan pada aspek teknis dari pendekatan multimodal tanpa mengevaluasi dampak spesifiknya terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman konsep sastra secara holistik. Ketiga, beberapa studi cenderung terpisah-pisah dalam mengeksplorasi mode-mode komunikasi yang berbeda, tanpa mempertimbangkan sinergi yang dapat dihasilkan dari penggunaan multimodal secara terpadu (Sari and Firman 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi implementasi pendekatan multimodal dalam pembelajaran bahasa dan sastra di Indonesia. Penelitian ini akan mengevaluasi secara komprehensif bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep-konsep sastra, dengan fokus khusus pada konteks pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur global mengenai pendekatan multimodal, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi para pendidik di Indonesia dalam mengintegrasikan teknologi dan metode inovatif dalam pembelajaran (Tomas 2024).

Dalam konteks ini, kontribusi baru dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan multimodal dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra di Indonesia. Penelitian ini juga berusaha untuk mengembangkan model implementasi multimodal yang dapat diterapkan secara luas di berbagai konteks pendidikan, sehingga memperkaya metode pengajaran yang ada dan mendorong inovasi dalam praktik pendidikan (Abbasory 2024).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan kritis: Bagaimana pendekatan multimodal dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran bahasa dan sastra di Indonesia? Apa saja dampak spesifik dari pendekatan ini terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman konsep-konsep sastra? Dan bagaimana model implementasi multimodal yang paling efektif dapat dikembangkan dan diadaptasi dalam berbagai konteks pendidikan (Prawitasari 2021).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi pendekatan multimodal dalam pembelajaran bahasa dan sastra di kelas.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendalaminya pemahaman tentang implementasi pendekatan multimodal dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra di Indonesia. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara mendetail interaksi antara berbagai elemen multimodal dengan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep sastra (Fatimah, Asmawati, and Rahamd 2024).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari dua kelas bahasa dan sastra di sebuah sekolah menengah di Jakarta. Masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa. Pemilihan sekolah ini dilakukan berdasarkan kesediaan untuk mengimplementasikan pendekatan multimodal dalam pembelajaran bahasa dan sastra serta keragaman latar belakang siswa (Khaulani and others 2023).

3. Instrumen Penelitian

- a. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan multimodal. Observasi akan mencatat interaksi antara guru, siswa, dan berbagai media yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan guru bahasa dan sastra yang terlibat dalam implementasi pendekatan multimodal, untuk memahami perspektif mereka terhadap keefektifan pendekatan ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep sastra.
- c. Dokumentasi: Dokumentasi akan mencakup rekaman audio-visual dari sesi pembelajaran serta artefak seperti tugas dan proyek siswa yang menggunakan pendekatan multimodal.

4. Prosedur Penelitian

- a. Persiapan Awal: Kontak awal dengan sekolah untuk menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Mendapatkan izin dari pihak sekolah dan mendapatkan persetujuan dari siswa dan orang tua mereka (Dewi and Firman 2023).
- b. Implementasi: Guru akan diberi pelatihan awal tentang pendekatan multimodal dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Implementasi akan berlangsung selama satu semester akademik.
- c. Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan secara berkala selama proses pembelajaran, termasuk observasi rutin, wawancara dengan guru, dan pengumpulan artefak pembelajaran dari siswa (Jabar 2023).
- d. Analisis Data: Data akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis akan mencakup tema-tema utama yang muncul dari observasi dan wawancara, serta evaluasi terhadap artefak yang dihasilkan oleh siswa.

5. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mematuhi semua prinsip etika penelitian, termasuk privasi dan keamanan data, serta persetujuan informasi dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Segala identitas pribadi akan dijaga kerahasiaannya, dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk tujuan akademik dan publikasi ilmiah.

6. Analisis Data

Data akan dianalisis secara tematis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan utama. Analisis akan membantu dalam menggambarkan dampak pendekatan multimodal terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep sastra.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan multimodal dalam pembelajaran bahasa dan sastra di kelas berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan

memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep sastra. Observasi kelas mengungkapkan bahwa penggunaan berbagai media dalam pembelajaran menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik, memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta memperkaya pengalaman pembelajaran (Lesmana 2024).

Wawancara dengan guru memperkuat temuan ini dengan menyoroti manfaat penggunaan pendekatan multimodal dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memperluas ruang untuk eksplorasi konsep sastra secara lebih mendalam.

Pemahaman Konsep Sastra yang Lebih Mendalam: Integrasi mode-mode komunikasi yang berbeda memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep sastra. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis teks sastra, mengidentifikasi tema-tema utama, dan menghubungkan teks dengan konteks historis dan budaya.

Analisis portofolio siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep sastra serta kemampuan berbahasa, dan kreativitas dalam mengekspresikan ide.

Temuan-temuan ini konsisten dengan literatur yang mengindikasikan bahwa pendekatan multimodal dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Kress & van Leeuwen, 2001; Jewitt, 2008). Integrasi berbagai mode komunikasi membuka peluang untuk menyajikan informasi secara lebih dinamis dan menyeluruh, yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang beragam. Namun demikian, pembahasan juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendekatan multimodal. Misalnya, persiapan konten multimedia yang memadai, pelatihan guru yang diperlukan, dan ketersediaan infrastruktur teknologi sering kali menjadi faktor pembatas dalam penggunaan yang efektif dari multimodalitas dalam konteks pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk pengembangan model pelatihan yang lebih terstruktur bagi guru dan integrasi teknologi yang lebih baik di sekolah.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan multimodal dalam pembelajaran bahasa dan sastra di kelas telah membawa dampak positif yang signifikan. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan berbagai media dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep sastra, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini memberikan dukungan yang kuat untuk keberhasilan pendekatan multimodal dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra, dengan menunjukkan potensinya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Dalam menyimpulkan, penting bagi para pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan multimodal dalam praktik pembelajaran mereka sebagai cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Selain itu, perlunya pengembangan kurikulum yang mendukung penerapan pendekatan ini juga ditekankan sebagai langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang efektivitas pendekatan multimodal dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra, serta memberikan panduan praktis bagi pengembangan pedagogi yang lebih inovatif dan inklusif di masa depan.

Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pendekatan multimodal dalam kurikulum pembelajaran mereka, sambil memperhatikan tantangan-tantangan yang mungkin timbul. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan bahasa dan sastra di Indonesia, serta memberikan inspirasi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan Penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasory, Kharra Fachridandi. 2024. "Kompetensi Guru Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di SMKN-1 Sampit Kotawaringin Timur." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2(2):64–71.
- Ahmad, M. Fandi, and Ahmad Ghozali. 2024. "Pengenalan Desain Interior Menggunakan Metode Virtual Reality." 2.
- Baharsyah, Adelina Pratiwi, and Muhammad Iqbal Suriansyah. 2024. "Sistem Penunjang Keputusan Normalisasi Ph Dan Tds Pada Vertical Garden Tanaman Kangkung Dengan Menggunakan Fuzzy Logic Mamdani Berbasis Internet Of Things." 2.
- Dewi, Mera Putri, and Firman Firman. 2023. "Studi Tentang Efek Lembar Kerja Praktikum Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(2):44–48.
- Fatimah, Asmawati, and Rahamd. 2024. "Pengembangan Media Ular Tangga Pop Up Tema 3 Makanan Sehat Untuk Peserta Didik Kelas 5 Di Mi Darul Mu'allaf Kota Palangka Raya." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2(2):72–75.
- Jabar, Ismail. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Bangko Pusako Bagansiapiapi." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(1):1–8.
- Khaulani, Fatma and others. 2023. "Pengaruh Bahan Ajar Tematik Terpadu Terhadap Identitas Bangsa Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(1):29–33.
- Lesmana, Amirrudin. 2024. "Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2(2):47–51.
- Maella, Nur'annafi Farni Syam. 2024. "Rekonsiliasi dan Resonansi Publik: Studi Kasus Konflik Jawa Pos Pasca Pecah Kongsy Dahlan Iskan Vs Goenawan Mohamad." 2.
- Prawitasari, Nining Yurista. 2021. "Pembuktian Terhadap Perkara Penyalahgunaan Praktek Kedokteran." *Jurnal Pelita Ilmu* 15(02):58–71.
- Sari, Kurnia Puspita, and Firman Firman. 2023. "Analisis Efektivitas Lembar Kerja Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(2):34–36.
- Solikhin, Badrus, and Abiel Rifal. 2024. "Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Kasus Kriminal Pada Subdit Renakta Ditreskrim Polda Jawa Timur." 2.
- Tomas, Ilham. 2024. "Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di SMAN 2 Danau Sembuluh." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2(2):52–57.